

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SD Inpres 2 Lontio
Kelas / Semester	:	VI / 2
Tema	:	Kepemimpinan (Tema 7)
Sub tema	:	Pemimpin Idolaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke-	:	1
Alokasi waktu	:	10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD dan Pendekatan Scientific Learning ini diharapkan peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi nilai – nilai Sila Pancasila dengan benar.
- Menyusun teks pidato dengan baik.
- Mengomunikasikan isi teks pidato persuasif dengan baik

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		
	<i>Fase 1</i> <i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, dan sapa • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan tekun • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	2 Menit
2	Inti		
	<i>Fase 2</i> <i>Menyajikan/menyampaikan informasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca. • Peserta didik diberi bahan bacaan terkait materi 	1 Menit
	<i>Fase 3</i> <i>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan menyelesaikan tugas secara kelompok dan atau secara individu. 	1.5 Menit
	<i>Fase 4</i> <i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi menyelesaikan tugas kelompok / individu berdasarkan panduan belajar. • Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. • Peserta didik di berikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami. • Peserta didik diberi panduan belajar di kelompok/ individu 	2.5 Menit
	<i>Fase 5</i> <i>Evaluasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 	2 Menit
3	Penutup		
	<i>Fase 6</i> <i>Memberikan penghargaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penilaian lisan dan memberikan penghargaan / penguatan • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa • Guru menutup pertemuan dengan salam 	1 Menit

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Praktik dan Portofolio

D. LAMPIRAN

- Materi pembelajaran 1. Tentang Pemimpin Idolaku (Lampiran 1)
- Materi pembelajaran 2. Contoh Naskah Pidato (Lampiran 2)
- Panduan tata cara belajar di kelompok belajar (lampiran 3)
- Alat penilaian berupa soal (lampiran 4)
- Kriteria penilaian / Rubrik Penilaian (lampiran 5)

Mengetahui
Kepala Sekolah

ASDIL,A.Ma.Pd
Nip. 19631002198412 1 003

Banggai, Januari 2021
Guru Kelas 6

GURIL AHMAD,S.Pd
Nip. 19740824200212 1 004

Lampiran 1 : Materi Pemimpin Idolaku

PEMIMPIN IDOLAKU

1. JOKO WIDODO PRESIDEN RI



Presiden Joko Widodo mengingatkan kepada rakyat Indonesia agar menjaga persatuan dan kesatuan sebagai upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Keutuhan NKRI adalah harga mati," kata Presiden Jokowi saat memberikan sambutan pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di depan gedung Kanzius Kota Pekalongan, Minggu siang.

Presiden juga mencontohkan perjalanan Nabi Muhammad dalam hal menjaga kekuatan politik dengan menekan kontrak politik dengan semua unsur masyarakat melalui Piagam Madinah. "Untuk apa?, tentunya untuk menjaga kesatuan. Dengan Piagam Madinah itu, jelas sekali jika umat Islam menghargai kemajemukan suku, golongan, keanekaragaman agama," katanya.

Ia mengatakan Indonesia memiliki 700 lebih suku seperti di Aceh, suku Minang, dan 1.100 lebih bahasa. Ini artinya membuktikan kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia. Kemajemukan yang dimiliki bangsa Indonesia, kata Presiden, merupakan anugerah Allah SWT yang patut disyukuri. "Namun demikian kita harus tetap menjaganya. Dengan menjaga kesatuan ini akan menjadi potensi kekuatan NKRI," katanya.

Jokowi mengatakan dirinya pernah diingatkan oleh Habib Lutfhi bin Ali Yahya untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan. "Pak Presiden, beliau menyampaikan persatuan dan kesatuan karena dia (Habib Lutfhi) lebih tahu dari saya," katanya.

Di hadapan ribuan santri dan ulama, Presiden mengatakan Indonesia memiliki 34 provinsi dengan kondisi kemajemukan dalam bahasa yang berbeda-beda. "Kita harus menjaga kesatuan dan persatuan. Selain itu, kami juga ingatkan untuk menjaga nilai kesopanan dan budi pekerti karenasekarang kita mendapatkan serangan dari media sosial," katanya.

pewarta : Kutnadi
copyright antara 2017

2. MA'RUF AMIN WAKIL PRESIDEN RI



Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta masyarakat menjaga persatuan dan kesatuan antaragama di tengah pandemi Corona (COVID-19). Ma'ruf meminta seluruh masyarakat bersatu mengatasi pandemi Corona.

"Saya ingin mengajak kita semua menjaga aset terpenting yang kita miliki sebagai bangsa yang majemuk, yaitu harmoni dan kerukunan antar-pemeluk agama. Harmoni dan kerukunan adalah kunci kokohnya pilar persatuan Indonesia, hanya dengan persatuan nasional yang teguh, kita bersama mampu menghadapi semua cobaan, dan tantangan demi kemajuan bangsa, khususnya dalam menghadapi dan mengatasi wabah COVID-19," ujar Ma'ruf dalam Diskusi Virtual Nasional Lintas Iman', Selasa (14/7/2020).

Ma'ruf meminta semua tokoh agama mengajak masyarakat tabah dan tidak putus asa menghadapi pandemi ini. Dia juga meminta masyarakat bersemangat dan mencari inovasi baru untuk menghadapi pandemi ini.

"Saya menaruh harapan besar dan yakin bahwa seluruh pimpinan organisasi keagamaan, dan para tokoh agama yang hadir di acara dialog lintas iman mampu mengajak para umat dan masyarakat tetap tabah dan tak putus asa, atau menyerah pada nasib. Tapi bertambah semangatnya untuk bertahan dan mencari inovasi serta memacu kemajuan dalam menghadapi dan mengatasi pandemi COVID-19," jelasnya.

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-5092652/wapres-maruf-amin>

3. NADIEM ANWAR MAKARIM (MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI)



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa keberagaman suku, agama, dan budaya bukan menjadi hambatan dalam mempererat tali persahabatan terhadap sesama anak bangsa.

"Kebersamaan dalam berbagai keberagaman merupakan kekuatan bagi Bangsa Indonesia," ujar Mendikbud seperti dikutip dari laman Kemendikbud, Senin (20/1/2020).

Untuk itu, Nadiem mendorong terwujudnya kehidupan yang bersatu, bergotong royong, berdaulat, adil, dan makmur, berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Nadiem mengajak kepada seluruh insan pendidikan dan kebudayaan untuk lebih bersemangat lagi dalam berkarya untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkarakter. "Marilah kita hindari hal-hal yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa karena keberagaman merupakan anugerah yang terindah," pesan Mendikbud.

Nadiem mengimbau kepada seluruh insan di Kemendikbud untuk membangun solidaritas dan sinergisitas kepada sesama dalam menyatukan keberagaman, sehingga dapat terwujud proses pembelajaran yang berkarakter

Sumber : <https://news.okezone.com/read/2020/01/20/65/2155598/menteri-nadiem-keberagaman-kekuatan-bangsa-indonesia>.

5. TRI RISMAHARINI (WALIKOTA SURABAYA)



Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini (Risma) mengingatkan kepada seluruh masyarakat Surabaya untuk terus menerapkan semangat gotong royong serta persatuan dan kesatuan Indonesia.

Risma menyampaikan hal itu saat malam tasyakuran di Jalan Sedap Malam, Balai Kota Surabaya, Jumat, 16 Agustus 2019. Hadir dalam kesempatan ini, Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) Kota Surabaya, LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) Kota Surabaya, tokoh masyarakat Surabaya.

Malam tasyakuran ini sebagai bentuk wujud syukur atas Kemerdekaan yang telah diraih para Pahlawan. Selain itu, pada momen

ini juga digelar doa bersama lintas agama yang dikhususkan untuk keselamatan Kota Surabaya dan Bangsa Indonesia.

mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus membangun kebersamaan, mengasah kemampuan, menghargai perbedaan dan toleransi terhadap sesama warga. Berbagai program yang dilaksanakan telah menjadikan Surabaya sebagai Kota Pembelajaran (learning city), yang dikagumi di tingkat Nasional dan Internasional.

Risma juga berpesan kepada seluruh elemen masyarakat agar tidak berpuas diri. Sebab, tantangan ke depan akan jauh lebih berat. Salah satu caranya adalah dengan terus bergandengan tangan dan bergotong-royong. "Untuk itu mari kita bersama-sama terus bekerja keras mewujudkan Kota Surabaya menjadi kota yang sejahtera bagi penghuninya," pungkasnya.

Sumber [Liputan6.com/red/risma-ajak-warga-Surabaya](https://liputan6.com/red/risma-ajak-warga-surabaya)

6. HERWIN YATIM BUPATI BANGGAI SULAWESI TENGAH



Di suatu kesempatan bupati didampingi oleh aleg PDIP Siti Arya, Kabag Prokopim, Camat Simpang Raya, dan Camat Batui. hadir diantaranya para tokoh agama Simpang Raya, Nuhon dan Bunta, para ibu ibu majelis ta'lim sekecamatan Nuhon, serta masyarakat sekitar.

Kegiatan pengajian ini rutin dilaksanakan setiap ahad oleh ibu ibu Majelis Ta'lim Khubbul Waton, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta untuk menjalin silaturahmi. *bupati banggai DR. Ir. H. Herwin Yatim, MM* dalam sambutannya menyampaikan melalui majelis ta'lim ini, mudah mudahan menjadi wadah pemersatu ummat, memberikan nuansa yang agamis, teduh dan

damai, khususnya masyarakat kec. Simpang raya dan sekitarnya.

Selanjutnya bupati juga berpesan dimasa pandemi covid19 ini saya berharap kepada bapak dan ibu ibu majelis ta'lim untuk selalu mentaati protokoler kesehatan dalam rangka pencegahan covid19, saya berterima kasih kepada bapak dan ibu ibu majelis ta'lim yang hadir pada kegiatan ini telah mamakai masker, yang berarti bagian dari protokoler kesehatan covid19 telah dilaksanakan dengan baik. yaitu memakai masker.

Saya sangat mengapresiasi itu ucap bupati.diakhir sambutannya bupati menyampaikan dalam waktu dekat Kab. Banggai akan memasuki pesta demokrasi, yaitu pemilihan kepala daerah, untuk itu saya menghimbau kepada seluruh masyarakat yg hadir pada kesempatan ini agar selalu menjaga perdamaian, dan persaudaraan, jangan mudah terprovokasi dengan hoaks hoaks yang beredar yang mengandung ujaran kebencian serta fitnah.

Mari jadikan pesta demokrasi ini menjadi pesta yang menggembirakan, mari jadikan pemilihan kepala daerah ini menjadi pesta demokrasi yang mendidik, tujuan kita bukan mendukung orang, tapi bagaimana suara yang kita salurkan memberikan manfaat bagi masyarakat, bukan persoalan kalah dan menang, dihadapan Tuhan kita sama yang membedakan hanya amal ibadah kita, untuk itu saya mengajak pada kita semua untuk senantiasa memberikan keteduhan, bagi daerah yang kita cintai ini, tutup bupati H. Herwin Yatim.

Sumber : targettipikor.com Luwuk Banggai

Lampiran 2 : Naskah Pidato

Contoh Pidato Tema Persatuan dan Kesatuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, marilah kita panjatkan puji serta syukur ke hadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunianya kita bisa bersama-sama hadir di tempat yang mulia ini dalam keadaan sehat wal afiat. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita, Habibana Wanabiyana Muhammad SAW tak lupa kepada keluarganya kepada tabi`it tabiinnya dan mudah-mudahan kepada kita selaku umatnya.

Dewan juri yang saya hormati dan tak lupa rekan-rekan sekalian yang saya cintai. Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato berjudul “Semangat Persatuan dan Kesatuan”.

Hadirin yang saya hormati dan rekan-rekan yang saya cintai

Negara kita yang tercinta ini, Republik Indonesia merdeka karena persatuan dan kesatuan. Tanpa adanya persatuan, tak akan ada yang namanya republik Indonesia. Maka kita harus berterima kasih kepada para pemuda yang pada tanggal 28 oktober 1928 telah mengikrarkan satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa. Inilah hakikat persatuan Indonesia.

Persatuan dan kesatuan haruslah dijaga dalam kehidupan bernegara. Karena sebagaimana diketahui, negara kita ini dibentuk dari beraneka ragam suku, bahasa, adat istiadat, agama dan budaya. Tentu tak mudah untuk menyatukan perbedaan tersebut. Namun bukan juga sesuatu yang tak mungkin dilaksanakan.

Hadirin yang saya hormati dan rekan-rekan yang saya cintai

Ada satu peribahasa yang berbunyi, bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Peribahasa ini menggambarkan kepada kita bahwa dengan persatuan dan kesatuan maka negara ini akan utuh, sebaliknya jika kita lebih mementingkan kehendak pribadi dan golongan maka tunggulah, satu saat negara ini hanya akan menjadi sebuah sejarah.

Persatuan dan kesatuan harus kita junjung di masyarakat. Karena dengan persatuan kehidupan masyarakat akan tertib dan teratur. Pembangunan akan berjalan dengan lancar dan memuaskan. Pekerjaan yang sulit akan mudah, sehingga rakyat akan maju dan negara Indonesia menjadi negara yang kuat.

Hadirin yang saya hormati dan rekan-rekan yang saya cintai

Kita sebagai generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa, hendaknya memupuk semangat persatuan dan kesatuan dari sekarang. Mari kita laksanakan semangat persatuan dan kesatuan di sekolah masing-masing. Hilangkan semangat perbedaan dan perpecahan. Ingat.....tanpa persatuan dan kesatuan negara ini akan kacau balau dan mungkin bubar sebagaimana uni sovyet dulu. Apakah ingin . kita bubar?..... tentu tidak bukan?

Kita sebagai seorang pelajar marilah kita terapkan semangat persatuan di lingkungan rumah dan sekolah masing-masing. Marilah kita bersatu padu membangun negara ini sehingga Republik Indonesia kelak menjadi negara yang maju dan disegani di seluruh dunia.

Hanya sekian yang dapat saya sampaikan. Mohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan.

Wabillahitaufikwalhidayah. Wassalamu`alaikum Warahtullahi Wabarakatu.

Sumber : <https://selalusiapbelajar.blogspot.com/2015/11/contoh-pidato-tema-persatuan-dan.html>

Lampiran 3 : Panduan Belajar di Kelompok/ Individu

A. Pembagian Kelompok Belajar.

1. Kelas di bagi 3 kelompok belajar dari jumlah siswa 13 orang dan setiap kelompok belajar terdiri terdiri atas 4 – 5 orang.
2. Pembagian peserta didik pada kelompok belajar berdasarkan pembagian pada hari-hari sebelumnya yang telah di sepakati bersama, adalah sebagai berikut :

No	Kelompok NKRI	Kelompok Bineka Tunggal Ika	Kelompok Pancasila
1	MOH. TAKBIR PAKAYA	ZIKRA NUGRAHA AHMAD	AJI FIRMANSYAH LAMADA
2	MOH. FAHRI PAISA	YUHRIZAL DJABA	FARIL FANZA ARIFAT
3	AURA KASIH LODIK	MIKA KEYLA HI. NONCI	AIRA AMASALI
4	SELY EVRILIA ILONU	ZASKIA NURASIFAH	BUNGA AULIA SILO
5	RAHMAYANTHI LABONGKENG		

B. Cara Kerja / Belajar di Kelompok Belajar.

1. Setiap kelompok / individu menerima lembaran materi yang terdiri dari :
 - Materi 1. Pemimpin Idolaku
 - Materi 2. Contoh Naskah Pidato
2. Setiap kelompok / individu mengamati dan membaca materi yang telah di bagikan.
3. Setiap kelompok melakukan diskusi di kelompoknya untuk menyelesaikan tugas sebagaimana pada lembar tugas kelompok / tugas individu dengan rincian tugas sebagai berikut :
 - a. Tugas diskusi Kelompok
 - Setiap Kelompok memilih 1 atau lebih pemimpin idolaku (pada materi 1).
 - Setiap kelompok mendiskusikan untuk dapat mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dari penyampaian tokoh / pemimpin idolaku yang telah di pilih oleh masing kelompok (pada materi 1).
 - Hasil diskusi kelompok dapat diisikan pada lembar tugas kelompok yang telah tersedia.
 - b. Tugas Individu
 - Setiap peserta didik mengamati / membaca materi 2
 - Setiap peserta didik membuat naskah pidato sebagaimana contoh pada materi 2
 - Peserta didik dapat menuliskan naskah pidatopada lembar tugas individu yang telah tersedia.
4. Selesai tugas di kerjakan dengan baik, setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas yang di wakili oleh salah seorang peserta didik.
5. Hal-hal yang kurang di pahami dapat di tanyakan kepada Guru.
6. Selamat bekerja semoga semuanya sukses.

Lampiran 4 : Lembar Tugas Kelompok

A. Tugas Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Selesaikan tugas kelompok berikut !

Nama Pemimpin idolaku	Posisi / Jabatan	Nilai-nilai pancasila yang di sampaikan pada bacaan materi 1		
		Contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan	Nilai Kepemimpinan yang di miliki	Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan
Joko Widodo <i>(Contoh)</i>	Presiden RI	<ul style="list-style-type: none"> Keutuhan NKRI adalah harga mati 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu mengingatkan kepada rakyat Indonesia agar menjaga persatuan dan kesatuan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga Komitmen menjaga kekuatan politik dengan semua unsur masyarakat
		1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.
		1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.
		1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.

Lampiran 5 : Kriteria penilaian / Rubrik Penilaian

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual (KI-1)

NO	Nama Siswa	Kriteria Sikap Spiritual			
		Taat Beribadah	Berprilaku Syukur	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Toleransi Dalam Beribadah
1					
2					
3					
dst					

*Centang (√) pada kriteria yang sesuai
Melalui pengamatan / observasi pada KBM*

2. Sikap Sosial (KI-2)

NO	Nama Siswa	Kriteria Sikap Sosial					
		Disiplin	Bertanggung jawab	Santun	Jujur	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							
dst							

*Centang (√) pada kriteria yang sesuai
Melalui pengamatan / observasi pada KBM*

B. PENGETAHUAN (KI-3)

1. Bahasa Indonesia

Penilaian penyusunan naskah pidato menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama). ✓	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{\text{Total}} \times 100$

2. PKN

Penilaian identifikasi nilai-nilai Pancasila menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 2 contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 1 contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan	Tidak Bisa menyebutkan contoh penerapan nilai nilai persatuan dan kesatuan
Nilai Kepemimpinan yang di miliki	Menyebutkan 3 Nilai Kepemimpinan yang di miliki	Menyebutkan 2 Nilai Kepemimpinan yang di miliki	Menyebutkan 1 Nilai Kepemimpinan yang di miliki	Tidak Bisa menyebutkan Nilai Kepemimpinan yang di miliki
Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 2 dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 1 dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Tidak Bisa menyebutkan dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 100$

C. Penilaian Ketrampilan (KI-4)

1. Bahasa Indonesia

Menyampaikan teks pidato persuasive dengan rublik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kesiapan	siswa menunjukkan kesiapan berpidato dan telah banyak berlatih	Siswa tampak cukup siap berpidato dan sepertinya masih perlu sedikit berlatih	Siswa tampak cukup siap berpidato dan sepertinya masih perlu banyak berlatih	Siswa tampak tidak siap
Kejelasan	Siswa berpidato dengan jelas, tidak ada kesalahan pengucapan	Siswa berpidato dengan jelas, ada kesalahan pengucapan 1 kata	Siswa berpidato dengan jelas, ada kesalahan pengucapan lebih dari satu kata	Siswa berpidato dengan tidak jelas atau tidak dapat dimengerti, atau kesalahan pengucapan kata banyak sekali
Isi pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa bagian topik pidato	Siswa menunjukkan pemahaman yang buruk tentang topik pidato
Posisi tubuh dan kontak pandang	Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien	kadang-kadang tidak berdiri dengan tegak dan melakukan kontak pandang dengan audien	Tampak gelisah dan tidak melakukan kontak pandang dengan audien
Waktu/durasi	Panjang pidato sampai > 5 menit	Panjang pidato sampai 5 menit	Panjang pidato sampai 3-4 menit	Pidato kurang dari 3 menit

2. PKN

Penilaian melalui pengamatan peserta didik apakah dapat mengomunikasikan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.